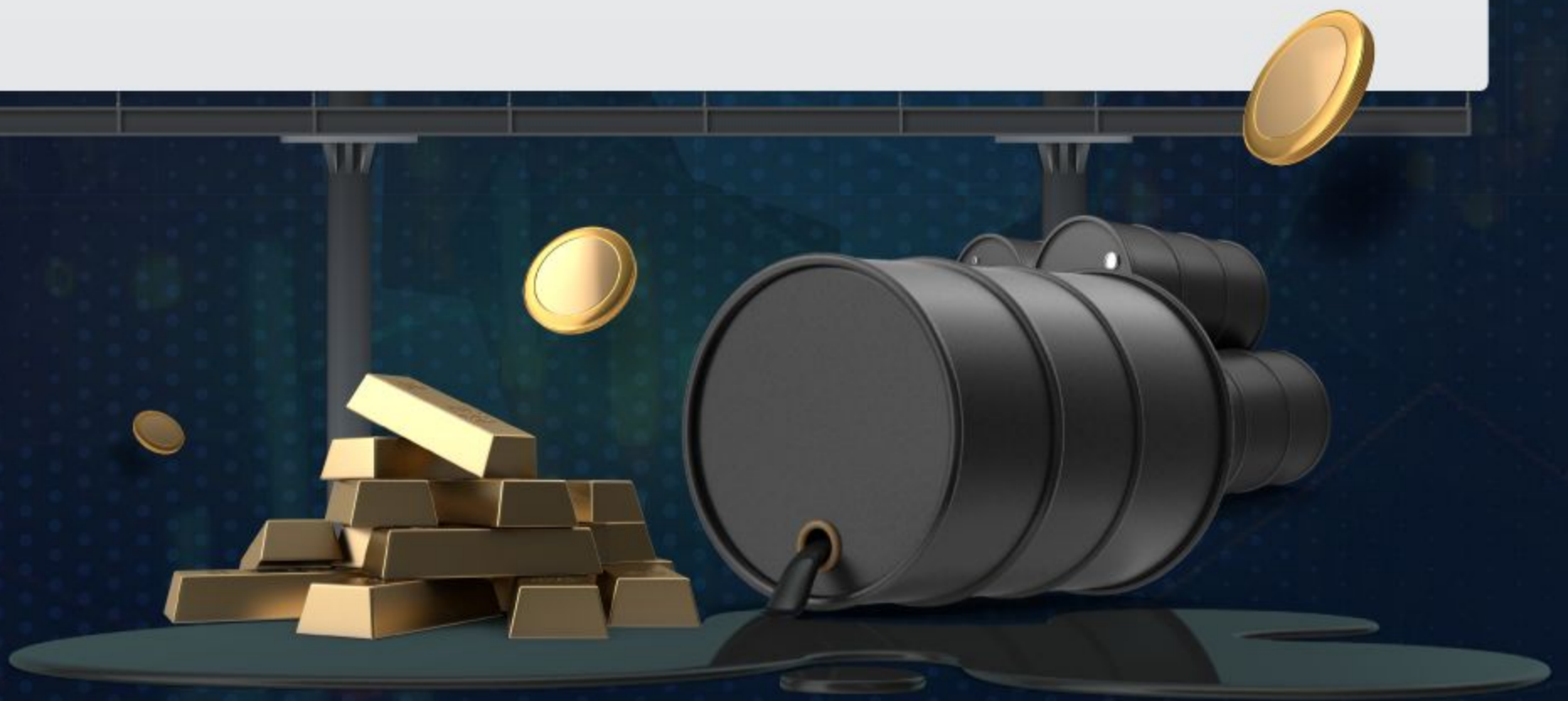


Emas Kembali Menguat, Inflasi Di Bawah Perkiraan



MARKET UPDATE
ASIAN Session

Kamis, 13 Maret 2025

- **Saham AS menguat pada hari Rabu karena data inflasi yang lebih rendah dari perkiraan membantu menghentikan aksi jual tajam, sementara eskalasi perang tarif multi-front yang kacau dari Presiden AS Donald Trump menahan kenaikan.**

S&P 500 dan Nasdaq ditutup di wilayah positif, yang terakhir menikmati dorongan kuat dari saham teknologi dan saham momentum yang berdekatan dengan teknologi.

Dow blue-chip berfluktuasi antara merah dan hijau untuk sebagian besar sesi tetapi berakhir sedikit lebih rendah pada hari itu.

- **Dolar AS menguat terhadap mata uang utama termasuk Yen dan Euro pada hari Rabu karena data menunjukkan perlambatan inflasi meskipun ketegangan perdagangan yang membara akan terus membebani pasar.**

Ketegangan perdagangan antara AS dan mitra dagangnya, yang dipicu oleh pengumuman tarif yang tidak dapat diprediksi oleh Presiden Donald Trump, telah menyebarkan ketidakpastian di kalangan investor.

Dari berita terbaru, Trump berjanji untuk menanggapi ancaman Uni Eropa untuk mengenakan tarif balasan pada barang-barang AS senilai 26 miliar euro (\$28 miliar) mulai bulan depan setelah Trump menerapkan tarif menyeluruh pada impor baja dan aluminium.

- **Emas sebagai aset safe haven menguat pada hari Rabu, dibantu oleh ketidakpastian tarif dan laporan inflasi yang lebih rendah yang membuat taruhan untuk pemotongan suku bunga AS tetap utuh.**

Harga emas spot naik 0,7% menjadi \$2.935,59 per ons karena harga emas berjangka AS ditutup 0,9% lebih tinggi pada \$2.946,80.

- **Harga minyak naik 2% pada hari Rabu, karena data pemerintah AS menunjukkan persediaan minyak dan bahan bakar yang lebih ketat dari yang diharapkan, meskipun investor terus mencermati meningkatnya kekhawatiran akan perlambatan ekonomi AS dan dampak tarif terhadap pertumbuhan ekonomi global.**

Harga minyak mentah Brent ditutup \$1,39, atau 2%, lebih tinggi pada \$70,95 per barel. Harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS naik \$1,43, atau 2,2%, menjadi \$67,68 per barel.

- **Indeks Dolar AS (DXY) mengesampingkan sebagian dari aksi jual dalam beberapa hari yang dalam, menguji kembali zona 103,80 di tengah kenaikan imbal hasil. Harga Produsen akan menjadi sorotan diikuti oleh Klaim Tunjangan Pengangguran Awal yang biasa. ■ Produksi Industri di kawasan euro akan dipublikasikan bersamaan dengan pidato dari De Guindos, Nagel, dan Villeroy dari ECB.**

TRADING OPPORTUNITY



NZD / USD



NZD/USD menguji di level 0,5760, Penembusan di atas zona resistance penting ini dapat menyebabkan munculnya bias bullish. Support terdekat terlihat di EMA 50-hari di 0,5697. Penembusan di bawah level ini dapat melemahkan momentum harga jangka pendek untuk menguji level psikologis 0,5600

Support **0.56833**

Resistance **0.57565**

STRATEGY

0.57200

BUY

0.56950

Stop Loss

0.57750

Take Profit

Event Calendar

19:30 WIB

USD – Initial Jobless Claims

Fcast : 226k

Last : 221K

TRADING OPPORTUNITY



AUD / USD



AUD/USD mengincar pengujian puncaknya di 0,6408. Penembusan di atas level itu ke level 0,6549, yang juga dekat dengan SMA 200-hari. Di sisi negatif, support pertama di 0,6186. Penurunan di bawah level itu dapat menargetkan level terendah 2025 di 0,6087, diikuti oleh level psikologis yang penting di 0,6000.

Support

0.62589

Resistance

0.63521

STRATEGY

0.63150

BUY

0.62850

Stop Loss

0.63750

Take Profit

Event Calendar

07:30 WIB

AUD – Building Approval M/M (Jan)

Fcast : 6.3%

Last : 0.7%

TRADING OPPORTUNITY



USD/JPY berada di terendah lima bulan di 148,10, diikuti oleh level psikologis 148,00. Penembusan di bawah zona support penting ini dapat memperkuat bias bearish dan menguji batas bawah descending channel di level 146,70. USD/JPY berada di EMA sembilan-hari di 149,75. mendekati batas atas descending channel di level 152,00.

Support **147.561**

Resistance **149.043**

STRATEGY

148.000

BUY

147.400

Stop Loss

149.500

Take Profit

Event Calendar

19:30 WIB

USD – Continuing Jobless Claims

Fcast : N/A

Last : 1,897K

TRADING OPPORTUNITY



Menurut grafik 4 jam, momentum bullish XAU/USD meningkat. berkembang di atas semua moving averages, dengan SMA 20 dan 100 yang saling mendekat memberikan support di sekitar level terendah harian. level support: 2.912,50 2.893,35 2.881,80 level resistance: 2.929,90 2.941,40 2.956,10

Support **2912.51**

Resistance **2946.95**

STRATEGY

2928.00

BUY

2918.00

Stop Loss

2953.00

Take Profit

Event Calendar

19:30 WIB

USD – PPIM/M (Feb)

Fcast : 0.3%

Last : 0.4%

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 naik tipis 0,07% ditutup pada 36.819, ditutup hampir datar karena investor mencerna komentar dari Gubernur Bank of Japan Kazuo Ueda. Ueda menyatakan bahwa imbal hasil obligasi yang lebih tinggi mencerminkan ekspektasi pasar untuk kenaikan suku bunga di masa mendatang.

Support **36333**

Resistance **37003**

STRATEGY

36580

BUY

36380

Stop Loss

37030

Take Profit

Event Calendar



TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng turun 182 poin atau 0,8% ditutup pada 23.600, membalikkan akhir yang tenang di sesi sebelumnya di tengah kerugian berbasis luas. Sentimen terbebani oleh kekhawatiran atas risiko deflasi Tiongkok dan pertikaian perdagangan global yang sedang berlangsung.

Support **23349**

Resistance **23937**

STRATEGY

23525

BUY

23325

Stop Loss

23975

Take Profit

Event Calendar

15:30 WIB

HKD – Industrial Production Y/Y (Q4)

Fcast : N/A

Last : -0.10%

valbury

PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.